

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang keadaan yang terjadi saat sekarang dengan sistematis dengan tujuan untuk memaparkan penyelesaian dari masalah yang diteliti. Semua fakta yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data adalah berdasarkan fakta yang diamati dan disampaikan apa adanya. Kemudian digunakan untuk menjawab penelitian yang sudah dikaji. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif yang lebih menekankan makna generalisasi dari deskripsi dan interpretasi data dirasa mampu dilakukan peneliti yang cenderung mampu mengolah data dalam bentuk kata-kata. Penyajian hasil dari penelitian mengenai *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Siswa SD di Dusun Wetih* ini berupa penjabaran atau pendeskripsian mengenai objek dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai peran

orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa SD di Dusun Wetih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilakukan di Dusun Wetih yang berlokasi di Desa Purwoasri, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti memilih Dusun Wetih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: a) ada permasalahan motivasi belajar yang terdapat pada siswa di lingkungan desa tersebut; b) belum ada penelitian serupa seperti yang peneliti lakukan di lingkungan dusun tersebut.



Gambar 3.1 Peta Dusun Wetih

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2021. Penelitian diawali dengan melaksanakan studi awal pada bulan ke 1 yaitu Januari dilanjutkan dengan penyusunan proposal hingga bulan ke 3 pada bulan Maret.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan sebelumnya melakukan ijin penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada bulan ke 4 yaitu bulan April, selanjutnya analisis data pada bulan ke 5 yaitu bulan Mei. Penyusunan laporan, diseminasi hasil, dan penyusunan laporan akhir dilaksanakan pada bulan 6 dan 7 yaitu pada bulan Juni sampai bulan Juli.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Awal							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Perizinan							
5.	Validasi Instrumen penelitian							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Analisa Data							
8.	Penyusunan Laporan							
9.	Desiminasi Hasil Penelitian							
10.	Penyusunan Laporan Akhir							

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian adalah sumber data yang akan diolah sebagai informasi pendukung dan penguat kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti sebagai hasil dari perpaduan seluruh data selama proses penelitian.

Subjek penelitian juga bisa dikatakan sebagai informan dalam penelitian, hal ini didukung dari penjelasan bahwa subjek penelitian yang merupakan informan atau “orang dalam” pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa SD di lingkungan Dusun Wetih. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada siswa yang duduk di bangku SD yang berdomisili di Dusun Wetih dengan pertimbangan bahwa siswa ini mampu menuangkan pemikirannya secara kritis dan paham dengan materi wawancara yang dilakukan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek dan sesuatu yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan semua yang terkait dalam proses penelitian serta hal-hal yang akan

dijadikan bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta situasi dan kondisi selama proses penelitian. Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki atau diteliti dalam kegiatan penelitian. Objek dari penelitian ini adalah peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di lingkungan Dusun Wetih. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari penerapan objek penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen utama yang bertujuan untuk mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti diharuskan untuk menyesuaikan diri dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan dan keberhasilan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penyusunan instrumen diawali dengan menyusun kisi-kisi alat bantu instrumen. Kisi-kisi tersebut digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman observasi dan wawancara selanjutnya akan digunakan sebagai pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut berisi mengenai hal-hal yang akan diteliti, berupa aspek-aspek yang akan diamati. Kelebihan dari kisi-kisi alat bantu instrumen yaitu memudahkan peneliti dalam menyusun hal-

hal yang diamati sebagai pedoman yang digunakan untuk pengumpulan data.

Berikut ini merupakan kisi-kisi alat bantu instrumen secara umum yang akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun pedoman observasi dan wawancara.

Tabel 3.2. Kisi-kisi alat bantu instrumen

No	Aspek yang diamati	Indikator	Jenis Pengumpulan Data		
			W	O	D
1	Peranan orang tua dalam keluarga	1) Menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak 2) Menjalin komunikasi 3) Menjadi role model bagi anak 4) Memenuhi kebutuhan keluarga 5) Memberi motivasi kepada anak 6) Memberi edukasi 7) Memelihara nilai keagamaan	√		
2	Peranan orang tua	1) Pendidik	√		

	dalam pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> 2) Pendorong 3) Fasilitator 4) Pembimbing 			
3	Kebiasaan belajar pada masa adaptasi kebiasaan baru	<ul style="list-style-type: none"> 1) Cara mengikuti pelajaran 2) Cara belajar mandiri di rumah 3) Mempelajari buku teks 4) Menghadapi ujian 	√	√	√
4	Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 4) Adanya harapan dalam mengikuti pelajaran 5) Menimbulkan adanya kegiatan yang menarik 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	√	√	√
5	Jenis motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> 1) Motivasi instrinsik 2) Motivasi ekstrinsik 	√		
6	Bentuk-bentuk	<ul style="list-style-type: none"> 1) Hadiah 	√		√

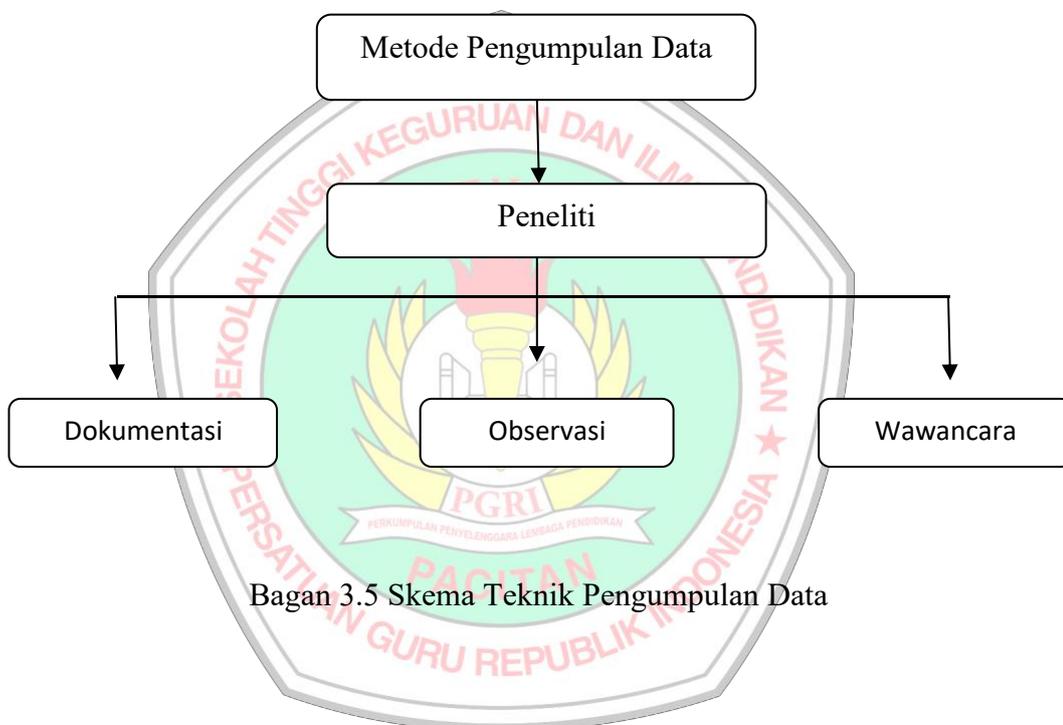
	motivasi belajar	2) Mengetahui hasil 3) Pujian 4) Hukuman			
--	------------------	------------------------------------------------	--	--	--

Keterangan:

W : wawancara

O : observasi

D : dokumentasi



Bagan 3.5 Skema Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana

peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016:74). Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Instrumen bantu pertama kali dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu orang tua dan siswa. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke rumah narasumber.

Melalui wawancara nantinya dapat diketahui interaksi antara orang tua dan anak yang didalamnya terkait dengan bagaimana kebiasaan belajar anak, motivasi belajar anak, peran orang tua dalam mendampingi anak belajar, peran orang tua menumbuhkan motivasi belajar anak, hambatan dan solusi selama mendampingi anak belajar pada adaptasi kebiasaan baru.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian (Gulo, 2010:116). Pencatatan informasi pada penelitian ini dilakukan melalui pengamatan.

Penelitian ini menggunakan instrumen bantu kedua yaitu observasi. Observasi dilakukan pada saat siswa sedang belajar di

rumah, maupun pada saat siswa les. Bentuk pedoman observasi yang disusun berupa garis besar atau butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif; yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Peneliti dalam melakukan observasi dengan membubuhkan tanda ceklist terhadap perilaku atau kegiatan yang ditunjukkan oleh siswa yang diamati.

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman observasi

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menumbuhkan semangat belajar anak			
2	Peningkatan motivasi			
3	Pembinaan anak			
4	Fasilitas belajar anak			
5	Hasil belajar anak			
6	Kesulitan belajar anak			

Observasi ini menggunakan peneliti sebagai observer. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti sebelumnya bekerjasama dengan orang tua siswa untuk memancing reaksi siswa sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Sugiyono (2020:124) menyampaikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

Pengertian tersebut memberikan gambaran besar bahwa kegiatan dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggali informasi dari hasil belajar siswa sebagai data yang akan diolah sebagai data-data pendukung hasil penelitian. Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini berupa dokumentasi hasil belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas harian yang diberikan oleh guru pada semester genap. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini dapat digunakan sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diraih melalui observasi dan wawancara.

E. Keabsahan Data

Penelitian dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti.

Kevalidan penelitian ini dapat diperiksa dengan melakukan uji kredibilitas untuk mengetahui keabsahan data penelitian.

Triangulasi digunakan sebagai uji kredibilitas data atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu menggunakan teknik pengumpulan yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan siswa kemudian melakukan observasi terhadap siswa serta menggunakan dokumentasi tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Selain ini, uji kredibilitas lain yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan kepercayaan terhadap hasil penelitian, serta lampiran hasil wawancara sebagai bukti autentik pada laporan penelitian. Jika data yang diperoleh tersebut apabila dikorelasi mendapat pandangan yang sama, maka data dianggap valid.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Hasil angket diperoleh dalam penelitian kualitatif bahkan berupa angka-angka. Penelitian kualitatif lebih kepada pendeskripsian kata-kata yang berbentuk verbal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020:133) mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

1. Reduksi data

Aktivitas reduksi data merupakan kegiatan merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting sesuai dengan pola dari tema yang sudah ditentukan dan menyisihkan hal-hal yang tidak penting dan tidak berpengaruh pada hasil penelitian. Aktivitas reduksi data dilakukan peneliti dari penelitian dimulai hingga akhir penelitian yakni pada saat penyusunan laporan akhir dari hasil penelitian, dari aktivitas reduksi data ini peneliti dapat menemukan hal-hal pokok dan mengkategorikannya sesuai dengan tema dari penelitian yang dilakukan. Aktivitas ini akan mempermudah peneliti dalam mengolah data untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan berkualitas.

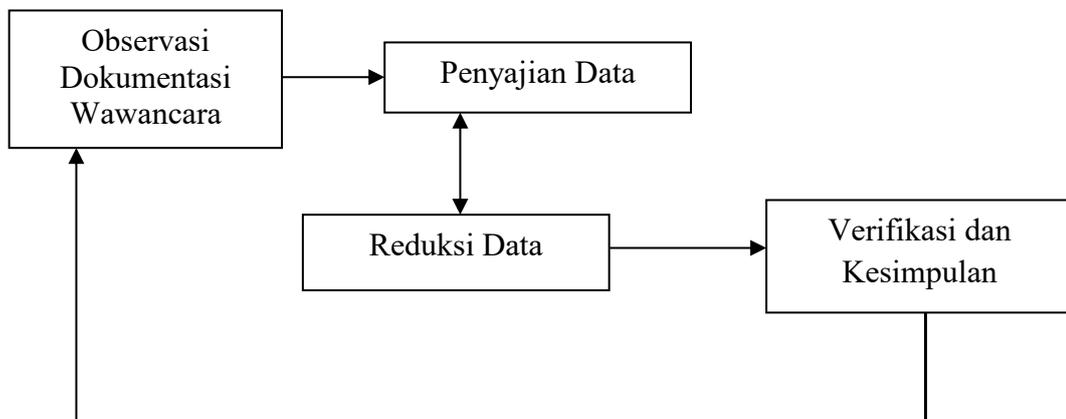
2. Penyajian Data

Aktivitas selanjutnya yang dilakukan setelah aktivitas reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan

untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui apa yang sedang terjadi dalam penelitian yang dilakukannya, selain itu penyajian data dilakukan peneliti untuk menentukan langkah apa yang seharusnya diambil dalam sebuah penelitian setelah melakukan pemahaman dari data yang telah disajikan. Aktivitas penyajian data juga digunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan kedepannya pada penelitian yang dilakukannya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk teks naratif, bagan, grafik, jaringan, dan matriks. Semua jenis bentuk penyajian data ini memiliki tujuan dan manfaat yang sama bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian dengan langkah-langkah yang tepat dan terkendali.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini kesimpulan yang didapat yaitu mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD. Kesimpulan yang diperoleh juga harus dipastikan kebenarannya atau diverifikasi selama penelitian.



Bagan 3.6 Skema Alur Analisis Data Mile dan Huberman

